



UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2021/2022

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL SISTEM PENGLIHATAN	Modul 1.17		5	6	April 2021
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE		Ka PRODI
	dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)		dr. Dian Apriliana R, MMedEd		dr. Menik Sahariyani, M.Sc
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	<p>SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter; Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; Menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat; Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri; <p>KETRAMPILAN UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 				

4. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
5. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
2. Mampu memotivasi diri dan orang lain dalam kegiatan pembelajaran
3. Mampu menyusun prioritas dan mengatur waktu untuk menyeimbangkan kepentingan belajar, kegiatan kemahasiswaan dan kepentingan pribadi.
4. Mampu mengidentifikasi permasalahan kinerja profesionalitas diri melalui prinsip umpan balik konstruktif dan refleksi diri sehingga dapat mengatasi kelemahan
5. Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar melalui pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah sehingga mampu mengatasi kelemahan
6. Mampu membuat design rencana pengembangan profesi melalui pengenalan gaya belajar dan manajemen waktu dengan benar.
7. Mampu mengenali dan mengatasi masalah keterbatasan fisik, psikis, sosial dan budaya diri sendiri melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, problem solving dan persiapan ujian dengan benar
8. Mampu tanggap terhadap tantangan profesi melalui belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning dan persiapan ujian dengan benar
9. Mampu mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan dengan memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi kesehatan untuk dapat belajar sepanjang hayat
10. Mampu mengkaji dan mengkritisi hasil penelitian kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai prinsip-prinsip critical appraisal
11. Mampu mengembangkan pengetahuan baru dengan melakukan penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasilnya dengan tutorial dan bimbingan dosen
12. Mampu memanfaatkan ketrampilan pengelolaan informasi, mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis pembelajaran orang dewasa meliputi umpan balik konstruktif dan refleksi diri
2. Menguasai konsep teori dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, manajemen waktu, membuat catatan kuliah
3. Menguasai Dasar-dasar ketrampilan belajar: gaya belajar dan manajemen waktu
4. Menguasai konsep teori belajar mandiri, berpikir kritis, pengenalan gaya belajar, pencarian literatur, penelusuran sumber belajar secara kritis, mendengar aktif, membaca efektif, konsentrasi dan memori, manajemen waktu, membuat catatan kuliah, Problem based learning, Problem solving dan persiapan ujian

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, ketrampilan pemanfaatan evidence based medicine (EBM). 6. Menguasai konsep teoritis teknik ketrampilan dasar pengelolaan informasi, berfikir kritis, metode riset dan aplikasi statistik untuk menilai kesahihan informasi ilmiah, telaah kritis 7. Menguasai konsep teori mengenai: belajar mandiri, berpikir kritis, umpan balik konstruktif, pencarian literature, penelusuran sumber belajar secara kritisi, membaca efektif, konsep dasar penulisan proposal dan hasil penelitian, konsep dasar pengukuran, konsep dasar desain penelitian, Konsep dasar uji hipotesis dan statistik inferensial telaah kritis prinsip-prinsip presentasi ilmiah 8. Menguasai konsep belajar sepanjang hayat dalam Islam 		
	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">CPL-MK</td> <td></td> </tr> </table>	CPL-MK	
CPL-MK			
	<p>SIKAP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter; 3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim; 4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal; 5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran 6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia 7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat 8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika; 9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat; 13. Mengutamakan keselamatan pasien; 14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran; 16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri; 18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan 19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain. <p>KETRAMPILAN UMUM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam. 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran 		

	<p>yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran. 6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur 7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 9. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya 10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran 11. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 12. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 13. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya <p>KETRAMPILAN KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya. 2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesimenasikan hasilnya. 3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional 4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four 5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam. 6. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan 7. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar. 8. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
--	---

	<p>9. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.</p> <p>10. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.</p> <p>11. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.</p> <p>12. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.</p> <p>13. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>PENGETAHUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis. 2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.
<p>Deskripsi Singkat MK</p>	<p>Modul Penglihatan dilaksanakan pada semester 5, tahun ke 3, dalam waktu 5 minggu. Pencapaian hasil belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, hasil pembelajaran dan sasaran pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam buku standard kompetensi dokter Indonesia.</p> <p>Modul ini terdiri dari 5 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi organ penglihatan beserta proses penegakan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi <i>Problem Based-Learning</i>, dengan metode diskusi tutorial menggunakan <i>seven jump step</i>, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.</p> <p>Hubungan dengan modul sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berlatih dasar-dasar fisik diagnostik dan pemeriksaan penunjang (pada modul 1) 2. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi (pada modul 2) 3. Telah memahami imunologi dan proses infeksi sistem tubuh (pada modul 7) 4. Telah memahami gangguan sistem kardiovaskuler pada mata (pada modul 10) <p>Hubungan dengan modul sesudahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Kesehatan Nasional (akan dibahas pada modul 25) 2. Kegawatdaruratan (akan dibahas pada modul 26)
<p>Bahan Kajian</p>	<p>Ilmu inti : Ilmu Kesehatan Mata</p> <p>Ilmu penunjang :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi 4. Islam Disiplin Ilmu
Pustaka	Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaughan, D, Asbury, T, Riordan-Eva, P. 2002. <i>General Ophthalmology</i>. Fifteenth edition. San Fransisco: Appleton and Lange 2. Carlson, NB, Kurtz, D. 2004. <i>Ocular Examination</i>. Third edition. Philadelphia: Mc Graw-Hill 3. AAO (American Academy of Ophthalmology). 2011. <i>Fundamental and Principles of Ophthalmology</i>. USA: American Academy of Ophthalmology Basic and Science Course 4. Frank G. Benson. <i>Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents</i>, Sixth edition, American Academic of Ophthalmology, San Fransisco, 1993 5. Hartono. 2012. <i>Ringkasan Anatomi Fisiologi Mata</i>. Yogyakarta: Bagian Ilmu Penyakit Mata FK UGM 6. Suhardjo, Agni, AN. 2017. <i>Buku Ilmu Kesehatan Mata</i>. Edisi ke 3. Yogyakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Mata FK UGM 7. Eroschenko, V.P. 2013. <i>Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional</i>. Edisi 12. EGC. Jakarta. 8. Kierszenbaum, Abraham. Tres, Laura. 2016. <i>Histology and Cell Biology_An introduction to Pathology</i>. 4th edition. Elsevier. Philadelphia. 9. Young, Barbara et al. 2014. <i>Wheathers Functional Histology. A text and Color Atlas</i>. 6th edition. Elsevier. Philadelphia 10. Drake, R.L, Vogl, AW, Mitchel, AWM. 2014. <i>Gray Dasar-dasar Anatomi</i>. Elsevier. Singapore 11. Moore, Keith L. 2014. <i>Anatomi Berorientasi Klinis</i>. Erlangga. Jakarta 12. Netter Frank H. 2013. <i>Atlas Anatomi Manusia</i>. Edisi 5. Sagung Seto. Jakarta 13. Putz, R, Pabst, R. 2010. <i>Atlas Anatomi Manusia SOBOTTA</i>. EGC. Jakarta 14. Hall, EJ. 2016. <i>Guyton and Hall Texbook of Medical Physiology</i>. Thirteen edition. Philadelphia: Elsevier 15. Sherwood L. 2014. <i>Human Physiology From Cell to Systems</i>. Ninth edition. Jakarta: EGC 16. Ganong WF. 2008. <i>Buku Ajar Fisiologi Kedokteran</i>. Edisi 22. Jakarta: EGC 17. Tortora G.J & Derrickson, B. 2009. <i>Principles of Anatomy and Physiology</i>. 12ed. USA: John Willey and Son
	Pendukung
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liessegang TJ, 2001 – 2002. <i>External Eye Disease</i>. Sec 8. American Academy of Ophthalmology, USA. 2. Asyari F, 1999, “ Konsep dasar dan patogenesis peradangan mata “, Perdami Jaya, Jakarta. 3. Soon-Phaik Chee, et all. 2007. <i>Atlas of Inflammatory Eye Disease</i>. A Publication of Singapore National Eye Centre. Singapore: Saunders Elsevier 4. Albert DM, Jakobiec FA, <i>Principle and Practice Ophthalmology</i>, Vol 1, WB Saunders Company, USA 1994 5. Chong-Lye Ang, et all. 2005. <i>Clinical Ophthalmology An Asian Perspective</i>. A Publication of Singapore National Eye Centre. Singapore: Saunders Elsevier 6. Catalano, Robert, 1992, “ Ocular Emergency “, W.B Saunders Company, Philadelphia 7. Ilyas, S, Yulianti, SR. <i>Ilmu Penyakit Mata</i>. Edisi kelima. Jakarta: Badan Penerbit FK UI 8. Gondowiarjo TD, Simanjuntak GW. 2006. <i>Panduan Manajemen Klinis Perdami</i>. Jakarta 9. Sadler, TW. 2012. <i>Langman’s Medical Embriology</i>. Twelfth Edition. Lippincot William and Wilkins. Philadelphia

			10. Snell, R. 2007. Neuroanatomi Klinik. Edisi 6. EGC. Jakarta 11. Moffat, D, Faiz, O. 2004. At a Glance Anatomi. EMS. Jakarta 12. Junquiera. 2013. Histologi Dasar. Edisi 13. McGraw-Hill Education. Newyork. United States 13. Gartner, Hiatt, Strum. 2014. Cell Biology and Histology. 6 th edition. Lippincot William and Wilkins. Philadelphia								
Media Pembelajaran			Perangkat lunak :						Perangkat keras :		
			Manekin bola mata, loup, kacamata, snellen, isihara, kadaver anatomi						PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis, mikroskop		
Team Modul			dr. H. Harka Prasetya, SpM(K) (Ketua) dr. Nika Bellarinasari, SpM, MSc (Sekretaris) dr. Hj. Christina Indrajati, SpM (Koordinator Evaluasi) dr. Hj. A. M Sita Pritasari, SpM(K) (Koordinator Pembelajaran) dr. Atik Rahmawati, SpM								
Kontributor Bagian			Ilmu inti : 1. Ilmu Kesehatan Mata Ilmu penunjang : 1. Anatomi 2. Histologi 3. Fisiologi 4. Islam Disiplin Ilmu								
Mata Kuliah syarat			-								
Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemateri
						TM	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri 	1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.	Cek List Form Penilaian tutorial MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/	Anatomi dan fisiologi penglihatan	15%	Tim Tutor

		<p>(Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan anatomi dan fisiologi penglihatan (Pengetahuan) 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mampu memahami struktur eksternal dan internal normal serta fisiologi organ penglihatan 7. Mampu menjelaskan bagian-bagian yang terdapat pada organ penglihatan beserta fungsi masing-masing bagian tersebut 8. Mampu menjelaskan organ dan bangunan di sekitar mata dan hubungannya dengan organ penglihatan 9. Mampu menjelaskan mekanisme penghantaran impuls saraf dalam proses penglihatan (Lintasan visual) 10. Mampu menjelaskan sistem refraksi pada mata dan kelainannya 11. Mampu menjelaskan mekanisme gerak bola mata 		<p>em uan II 100 mnt</p>		<p>kata-kata sulit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri 			
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

1	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan anatomi organ penglihatan 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Organ dan bangunan di sekitar mata dan hubungannya dengan organ penglihatan Struktur eksternal dan internal normal organ penglihatan Otot ekstraokuler dan otot-otot penggerak bola mata 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Anatomi organ penglihatan		dr. Atik Rahmawati, SpM
1	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan fisiologi organ penglihatan 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mekanisme penghantaran impuls saraf dalam proses penglihatan (Lintasan visual) Impuls saraf yang mempengaruhi refleksi pupil 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Fisiologi organ penglihatan		Bagian faal
1	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan otot ekstraokuler dan gerak bola mata 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mekanisme gerak bola mata Kelainan yang berhubungan dengan gerak bola mata 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan 	Otot ekstraokuler dan gerak bola mata		dr. Atik Rahmawati, SpM

								dosen atau teman			
1	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan fisiologi organ penglihatan 2 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> Sistem refraksi dan anomali refraksi 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Fisiologi organ penglihatan 2		dr. Harka Prasetya, SpM(K)
1	Praktikum 1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi struktur bola mata dan tulang orbita 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> Anatomi organ penglihatan dan jaringan sekitarnya 	MCQ	Identifikasi dan Demonstrasi (Praktikum)	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi anatomi organ penglihatan dan jaringan sekitarnya pada kadaver dan manekin 	Anatomi struktur bola mata dan tulang orbita		Bagian Anatomi
1	Praktikum 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi jaringan penyusun bola mata 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> Struktur histologi organ penglihatan 	MCQ	Identifikasi dan Demonstrasi (Praktikum)	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur histologi organ penglihatan menggunakan mikroskop 	Histologi jaringan penyusun bola mata		Bagian Histologi
1	Praktikum 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu melakukan pemeriksaan visus sentral pada bayi, 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> Melakukan 	MCQ	Identifikasi dan Demonstrasi (Praktikum)	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan 	Fisiologi penglihatan		Bagian Faal

		anak dan dewasa serta tes buta warna	pemeriksaan ketajaman penglihatan pada bayi, anak dan dewasa					ketajaman penglihatan pada bayi, anak dan dewasa			
1	Skill Lab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi terkait pemeriksaan refraksi dan penulisan resep kacamata • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manekin dan pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada manekin dan pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution 	Mahasiswa mampu dan menjelaskan: 1. Melakukan pemeriksaan refraksi dan menulis resep kacamata	MCQ dan OSCE	Demonstrasi dan Role play	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh instruktur • Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur • Melakukan pemeriksaan refraksi dan menulis resep kacamata 	Pemeriksaan refraksi dan penulisan resep kacamata		Tim Instruktur
2	SGD 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan 	1. Hadir tepat waktu	Cek List	Diskusi	Pert		Berdiskusi	Mata merah	15%	Tim Tutor

	dan SGD 2	<p>mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya mata merah visus normal (Pengetahuan) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Menjelaskan proses inflamasi di mata 7. Memahami proses yang mendasari penyakit dengan gejala mata merah visus normal 8. Menentukan diagnosis berdasarkan alasan dan temuan klinis 9. Melakukan pemeriksaan fisik pada pasien dengan keluhan mata merah visus normal 	Form Penilaian tutorial MCQ mid dan akhir Modul	kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	em uan I: 100 mnt Pert em uan II 100 mnt		dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri 	visus normal		
2	Kuliah Pakar 1	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menemukan 	Mahasiswa mampu mengetahui dan	MCQ ujian mid	Ceramah	100		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan 	Dasar-dasar inflamasi		dr. Nika Bellarinata

		konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan dasar-dasar inflamasi okuler	menjelaskan: 1. Anatomi dan fisiologi permukaan bola mata 2. Dasar-dasar inflamasi okuler 3. Proses healing pada mata	modul dan akhir modul	dan Diskusi	mnt		materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman	okuler		sari, SpM, MSc
2	Kuliah Pakar 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan penyakit permukaan mata 1 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Kelainan pada kelopak mata 2. Tentang blefaritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana) 3. Tentang konjungtivitis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana) 4. Tentang mikroorganisme di mata beserta pemeriksaannya 5. Tentang obat-obat mata	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya kepada dosen Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Penyakit permukaan mata 1		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc
2	Kuliah Pakar 3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan penyakit permukaan mata 2 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Menjelaskan tentang episkleritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen Bertanya 	Penyakit permukaan mata 2		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc

			<p>laksana)</p> <p>2. Menjelaskan tentang skleritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana)</p> <p>3. Menjelaskan tentang dry eye (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana)</p> <p>4. Menjelaskan tentang pemeriksaan air mata</p>					<p>kepada dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 			
2	Kuliah Pakar 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan apparatus lakrimalis dan kelainannya 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi aparatus lakrimalis 2. Kelainan-kelainan di sistem lakrimalis 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Apparatus lakrimalis dan kelainannya		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc
2	Skill lab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi terkait 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan segemen anterior 2. Melakukan fokal iluminasi 3. Melakukan pemeriksaan dengan keratoskop 	OSCE dan MCQ	Demonstrasi dan Role play	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh instruktur • Memperhatikan demonstrasi yang 	Pemeriksaan segmen anterior bola mata		Tim Instruktur

		<p>pemeriksaan segmen anterior bola mata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manekin dan pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution 	<p>plasido</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan menjelaskan tes bayangan iris 5. Jalur persarafan reflek pupil 6. Melakukan pemeriksaan reflek pupil saat membaca dekat dan terkena cahaya 					<p>dilakukan oleh instruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakuk an pemeriksaan segmen anterior, fokal iluminasi, keratoskop plasido, tes bayangan iris, reflek pupil 			
2	Praktikum 1	Mahasiswa akan mampu menjelaskan pemeriksaan posisi bola mata	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Hirschberg 2. Tes NPC 3. Tes buka tutup 4. Tes gerak bola 9 posisis 	MCQ	Identifikasi dan Demonstrasi (Praktikum)	200 mnt	140 mnt	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tes hirschberg 2. Melakukan tes NPC 3. Melakukan tes buka tutup 4. Melakukan tes gerak bola 9 posisi 	Pemeriksaan posisi bola mata		Bagian Faal
3	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu memformulasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan 	Cek List Form Penilaian	Diskusi kelompok kecil	Pertemuan		Berdiskusi dengan menerapkan	Mata merah visus turun	15%	Tim Tutor

		<p>sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) • Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya mata merah visus turun (Pengetahuan) 	<p>pendapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mampu menentukan diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus 7. Mampu menentukan pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan diagnosis 8. Mampu menentukan pemeriksaan penunjang dan melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita mata merah dengan penurunan visus 9. Mampu memberikan penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus 	<p>tutorial</p> <p>MCQ mid dan akhir Modul</p>	<p>berbasis masalah (SGD/ Tutorial)</p>	<p>I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>	<p>seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar mandiri 			
--	--	--	--	--	---	---	--	--	--	--

3	Kuliah Pakar 1	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan glaukoma 1	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Pembentukan humor akuos dan sistem ekskresinya 2. Patofisiologi dan patogenesis glaukoma akut 3. Tata laksana di ruang emergensi 4. Macam-macam obat glaukoma	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Glaukoma 1		dr. Hj. AM Sita Pritasari, SpM(K)
3	Kuliah Pakar 2	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan glaukoma 2	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Klasifikasi glaukoma 2. Patofisiologi dan patogenesis glaukoma kronik 3. Tata laksana glaukoma kronik	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Glaukoma 2		dr. Hj. AM Sita Pritasari, SpM(K)
3	Kuliah Pakar 3	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan Iridosiklitis	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Patofisiologi terjadinya infeksi uvea 2. Diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus 3. Pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Iridosiklitis		dr

			<p>diagnosis</p> <p>4. Pemeriksaan penunjang dan melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita mata merah dengan penurunan visus</p> <p>5. Penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus</p> <p>6. Edukasi tentang rencana pengobatan, pemeriksaan penunjang dan prognosis penderita mata merah dengan penurunan visus</p> <p>7. Indikasi dan kontra indikasi pemberian obat-obatan (topikal / sistemik) penderita mata merah dengan penurunan visus</p>							
3	Kuliah Pakar 4	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan keratitis dan ulkus kornea	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebab penurunan visus 2. Patofisiologi terjadinya infeksi kornea 3. Diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan 	Keratitis dan ulkus kornea		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, M.Sc

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan diagnosis 5. Pemeriksaan penunjang dan melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita mata merah dengan penurunan visus 6. Penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus 7. Edukasi tentang rencana pengobatan, pemeriksaan penunjang dan prognosis penderita mata merah dengan penurunan visus 8. Indikasi dan kontra indikasi pemberian obat-obatan (topikal / sistemik) penderita mata merah dengan penurunan visus 					dosen atau teman			
3	Skillab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriks an tekanan bola mata secara digital (palpasi) • Pemeriksaan 	OSCE dan MCQ	Demontrasi dan Role play	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Melakuk an pemeriks an tekanan bola mata secara digital 	Pemeriksaan tekanan bola mata dengan cara palpasi dan tonometri Schiotz		Tim Instruktur

		<p>patogenesis, dan patofisiologi terkait pemeriksaan bola mata</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution 	tekanan bola mata dengan menggunakan tonometri Schiötz					(palpasi)				<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan tekanan bola mata dengan menggunakan tonometri Schiötz
3	Skillab 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi terkait tes fluoresein • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes fluoresein pada kornea 2. Tes seidel 3. Tes fistel 4. Melakukan tes fluorosein pada fungsi sistem lakrimal 	OSCE dan MCQ	Demonstrasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tes fluoresein pada kornea • Melakukan tes seidel • Melakukan tes fistel • Melakukan tes fluorosein pada fungsi sistem lakrimal 	Tes fluoresein		Tim Instruktur	

		<p>pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution 									
4	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); • Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) • Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hadir tepat waktu 2. Aktif menyampaikan pendapat. 3. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. 4. Menghargai pendapat orang lain. 5. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri 6. Mampu memahami proses yang mendasari terjadinya berbagai macam gangguan visus dengan kondisi mata tenang 7. Mampu melakukan pemeriksaan fisik yang sesuai dengan masalah pasien 8. Mampu membuat diagnosis banding 	<p>Cek List Form Penilaian tutorial</p> <p>MCQ mid dan akhir Modul</p>	<p>Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)</p>	<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>		<p>Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri 7. Melaporkan hasil belajar 	<p>Mata tenang visus turun</p>	15%	Tim Tutor

		<p>tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya mata tenang visus turun (Pengetahuan) 	<p>pada pasien gangguan penglihatan dengan kondisi mata tenang</p> <p>9. Mampu menjelaskan alasan menentukan diagnosis banding</p> <p>10. Mampu menentukan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan merencanakan terapi</p> <p>11. Mampu melakukan tindakan terapeutik tertentu sesuai dengan kewenangannya</p> <p>12. Mampu mengetahui tindakan prevensi untuk mencegah komplikasi sesuai masalah kesehatan mata yang dihadapi</p> <p>13. Mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu dasar untuk menjawab permasalahan yang berhubungan dengan organ penglihatan</p> <p>14. Mampu memahami berbagai macam penyakit sistemik yang dapat memberikan</p>					mandiri			
--	--	---	--	--	--	--	--	---------	--	--	--

			manifestasi di mata								
4	Kuliah pakar 1	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan katarak dan bedah refraktif	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Patogenesis katarak 2. Klasifikasi katarak 3. Manajemen katarak 4. Komplikasi katarak	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Katarak dan bedah refraktif		dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)
4	Kuliah pakar 2	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan retina dan kelainannya 1	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Kelainan-kelainan retina dan choroid 2. Patogenesis dan patofisiologinya 3. Klasifikasinya 4. Manajemennya 5. Menjelaskan komplikasinya	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Retina dan kelainannya 1		dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)
4	Kuliah pakar 3 Islam Disiplin Ilmu	Mahasiswa akan mampu menerapkan pemikiran logis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai islam yang	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Tentang donor kornea menurut Islam	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau 	Cangkok kornea		Dra. Hj. Endang Lestari, MPd.Ked

		berhubungan dengan cangkok kornea						teman			
4	Kuliah pakar 4	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan retina dan kelainannya 2	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Kelainan-kelainan nervus optikus 2. Patogenesis dan patofisiologinya 3. Klasifikasinya 4. Manajemennya 5. Komplikasinya	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Retina dan kelainannya 2		dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)
4	Praktikum 1	Mahasiswa akan mampu melakukan pemeriksaan tes konfrontasi dan Amsler grid	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Prosedur Tes konfrontasi dan Amsler grid	MCQ	Identifikasi dan Demonstrasi (Praktikum)	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan prosedur Tes konfrontasi dan Amsler grid 	Tes konfrontasi dan Amsler grid		Bagian Faal
4	Skill lab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi terkait pemeriksaan fundus • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Pemeriksaan reflek fundus dengan alat skiaskopi 2. Pemeriksaan funduskopi 3. Retina normal	OSCE dan MCQ	Demonstrasi dan Role play	100 mnt	70 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan reflek fundus dengan alat skiaskopi • Melakukan pemeriksaan funduskopi • Retina normal 	Pemeriksaan fundus		Tim Instruktur

		<p>sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution 									
4	Skill lab 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi terkait video operasi katarak dan bedah refraktif • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legitimate pada pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya • Mampu mengutamakan keselamatan pasien 	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Video operasi katarak dan bedah refraktif 	MCQ	Demonstrasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui operasi katarak dan bedah refraktif 	Operasi katarak dan bedah refraktif		Tim Instruktur

		dengan menerapkan universal precaution									
5	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap); Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap) Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum) Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan terjadinya trauma, kegawatdaruratan 	<ol style="list-style-type: none"> Hadir tepat waktu Aktif menyampaikan pendapat. Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat. Menghargai pendapat orang lain. Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis trauma pada mata Mahasiswa mampu menjelaskan macam-macam penyebab trauma pada mata Mahasiswa mampu menjelaskan tanda-tanda klinis akibat trauma tersebut Mahasiswa mampu menjelaskan pemeriksaan tambahan untuk menunjang diagnosis akibat trauma tersebut. Mahasiswa mampu menjelaskan akibat yang dapat ditimbulkan dari masing-masing jenis trauma dan 	Cek List Form Penilaian tutorial MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)	Pertemuan I: 100 mnt Pertemuan II 100 mnt		Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi istilah baru/kata-kata sulit Identifikasi masalah dalam scenario Brainstorming Menyusun konsep mapping Menetapkan learning issue Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri 	Trauma, kegawatdaruratan dan kebutuhan	15%	Tim Tutor

		dan kebutaan (Pengetahuan)	pengelolaannya. 11. Mahasiswa mampu menjelaskan penatalaksanaan akibat trauma tersebut								
5	Kuliah pakar 1	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan apparatus lacrimalis dan trauma pada mata 1	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Jenis-jenis trauma pada mata 2. Macam-macam penyebab trauma pada mata 3. Tanda-tanda klinis akibat trauma tersebut 4. Pemeriksaan tambahan untuk menunjang diagnosis akibat trauma tersebut.	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Apparatus lacrimalis dan trauma pada mata 1		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM
5	Kuliah pakar 2	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan trauma pada mata 2	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Akibat yang dapat ditimbulkan dari masing-masing jenis trauma dan pengelolaannya. 2. Penatalaksanaan akibat trauma tersebut	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Trauma pada mata 2		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM
5	Kuliah pakar 3	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: 1. Tentang kebutaan	MCQ ujian mid modul dan akhir	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan 	Kebutaan (Oftalmologi sosial)		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM

		kebutaan (Oftalmologi sosial)		modul				<ul style="list-style-type: none"> • an oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 			
5	Kuliah pakar 4	Mahasiswa akan mampu menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan dengan tumor-tumor mata	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis tumor mata, tanda klinis, pemeriksaan penunjang dan pengelolaannya 	MCQ ujian mid modul dan akhir modul	Ceramah dan Diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen • Bertanya kepada dosen • Menjawab pertanyaan dosen atau teman 	Tumor-tumor mata		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM
5	Skill lab 1	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi terkait pemeriksaan lapang pandang • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran 	Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan visus 2. Pemeriksaan Lapang pandang 3. Pemeriksaan gerak bola Mata 	OSCE dan MCQ	Evaluasi	200 mnt	140 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pemeriksaan visus • Evaluasi pemeriksaan Lapang pandang • Evaluasi pemeriksaan gerak bola Mata 	Evaluasi pemeriksaan lapang pandang		Tim instruktur

		<p>pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan universal precaution 									
5	Skill lab 2	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi • Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legertis pada pasien simulasi • Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah (nilai-nilai Islam), moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya • Mampu mengutamakan keselamatan pasien dengan menerapkan 	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik sesuai dengan kasus 2. Mengusulkan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan kasus 3. Melakukan pengelolaan yang tepat dan menulis surat rujukan sesuai dengan kasus 4. Melakukan dan mendiagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan penunjang, serta memilih pengobatan yang tepat sesuai dengan 	OSCE	Integrated Patient Management → problem solving	200 mnt	140 mnt	Berlatih memecahkan kasus kelainan sistem penglihatan	Integrated Patient Management kasus sistem penglihatan		Tim instruktur

		universal precaution	kondisi pasien								
--	--	----------------------	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--